

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan disertai dengan penjelasan dan pembahasan mengenai analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on assets*), *leverage (total debt to assets)*, dan *sales growth* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan dan bagaimana pengaruh dari masing – masing variabel terhadap kondisi *financial distress* dalam suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2016.

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini ialah *financial distress*. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini ialah kinerja keuangan yang berupa rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on assets*), rasio *leverage (total debt to assets)*, dan *sales growth*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI selama periode 2014 – 2016.

Pengumpulan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Hasil dari pengumpulan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* terdapat 102 perusahaan yang digunakan, dimana terdapat 51 perusahaan manufaktur yang mengalami kondisi *financial*

distress dan terdapat 51 juga perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kondisi *financial distress*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang bersumber dari Indonesian Stock Exchange (IDX) melalui situs web resmi www.idx.com. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 20.0 yaitu menggunakan teknik analisis regresi logistik.

Berdasarkan dari hasil pengujian analisis regresi logistik dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil menilai model fit dengan menggunakan uji *Hosmer And Lemeshow Test* menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Selain itu, juga dapat dilihat dengan menggunakan uji *-2 Log likelihood* pada *block 0* dan uji *-2 Log likelihood* pada *block 1* yang menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Artinya bahwa kinerja keuangan bisa digunakan dalam memprediksi kondisi *financial dsitress* perusahaan manufaktur
2. Hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa :
 - a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) tidak bisa digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur

- b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (*return on assets*) bisa digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur
- c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *leverage* (*Total Debt To Assets Ratio*) tidak bisa digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur,
- d. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *sales growth* tidak bisa digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian saat ini mempunyai keterbatasan – keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, oleh karena itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya unruk dapat mempertimbangkan keterbatasan – keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Berikut merupakan keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini dalam melakukan perbandingan kriteria industri antara perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dengan perusahaan yang tidak mengalami kondisi *financial distress* hanya menggunakan sektor industri yang sama dan belum memperhitungkan jumlah aset perusahaan
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat kinerja keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, sehingga hanya ada sedikit informasi mengenai kinerja keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Hasil uji *Nagelkerke R Square* memiliki nilai sebesar 84,2% yang

menunjukkan masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*

3. Penelitian ini pengukuran katagori kelompok perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan yang tidak mengalami kondisi *financial distress* hanya didasarkan pada ukuran laba bersih sebelum pajak

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian – penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah kriteria perbandingan perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan perusahaan yang tidak mengalami kondisi *financial distress* dengan menggunakan total aset perusahaan
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lagi variabel independen dalam memprediksi kondisi *financial distress* sehingga dapat menambah informasi mengenai kinerja keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menambahkan ukuran lain yang dapat digunakan untuk mengkatagorikan kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress* dan kondisi perusahaan yang tidak mengalami kondisi *financial distress*.

DAFTAR RUJUKAN

- Andre, O., & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2010). *Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 293-312.
- Eliu, V. (2014). Pengaruh Financial Leverage dan Firm Growth Terhadap Financial Distress. *FINESTA*, 2(2), 6-11.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. A. F. (2014). Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(5), 1-17.
- Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(2), 101-109.
- <https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2016/> (15 Maret 2018, 19.26)
- Kamaludin, K., & Pribadi, K. A. (2011). Prediksi financial distress kasus industri manufaktur pendekatan model regresi logistik. In *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(1), 11-23.
- Kazemian, S., Shauri, N. A. A., Sanusi, Z. M., Kamaluddin, A., & Shuhidan, S. M. (2017). Monitoring Mechanisme And Financial Distress Of Public Listed Companies In Malaysia. *Journal of International Studies*, 10(1), 92-109.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga
- Kusanti, O., & Andayani, A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(10), 1-21.
- Liana, D., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 52-62.
- Muflihah, I. Z. (2017). Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Regresi Logistik. *Majalah Ekonomi*, 22(2), 254-269.

- Permana, R. K., Ahmar, N., & Djaddang, S. (2017). Prediksi Financial Distres Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 149-166.
- Rodoni, Ahmad & Ali, Herni. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Utami, Y., Subroto, S., & Saputra, Y. D. H. (2015). Pengaruh Financial Indicators Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Model Altman Z Score Dan Multinomial Logistic. *Prosiding Snapp : Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 5(1), 323-330.
- Widarjo, W., & Setiawan, D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 11(2), 107-119.
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456-469.
- Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, Dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Dipenogoro Journal Of Management*, 5(2), 1-13.
- Zohra, K. F., Mohamed, B., Elhamoud, T., Garaibeh, M., Ilhem, A., & Naimi, H. (2015). Using Financial Ratios to Predict Financial Distress of Jordanian Industrial Firms "Empirical Study Using Logistic Regression". *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(2), 137-142.